

**ANALISIS PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI  
WILAYAH KOTA JAKARTA TIMUR PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019  
(Studi Kasus Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Bambu Apus, Lubang Buaya dan  
Cipayung)**

**NONI ANGGRAENI TAUNU**

**ABSTRAK**

Pemilu serentak tahun 2019 adalah pemilihan umum eksekutif dan legislatif. Sebagai sejarah pertama kalinya pemilu serentak dilakukan, jumlah pemilih terdaftar dalam pemilu 2019 meningkat lebih tajam dibanding pada pemilu 2014. Khusus wilayah Jakarta Timur jumlah peserta yang menggunakan hak pilihnya meningkat. Dimana pada tahun 2014 angka tingkat partisipasi mencapai 75% sedangkan di tahun 2019 jumlah pengguna hak pilih meningkat sebanyak 5,46%. Dengan begitu diketahui tingkat partisipasi masyarakat mencapai di wilayah Jakarta Timur mencapai 80,46%. Adapun beberapa fakta menarik yang diduga dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum ditahun 2019 khususnya pada pemilihan presiden termasuk di wilayah Jakarta Timur. Penelitian ini membahas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Jakarta Timur. Dengan tujuan yakni guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Kota Jakarta Timur, melalui studi kasus masyarakat pada tiga Kelurahan di wilayah Jakarta Timur yaitu, Bambu Apus, Lubang Buaya, dan Cipayung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah *Sequential Explanatory Mixed Methods* (metode campuran berurutan). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwasanya faktor perangsang politik, karakteristik pribadi, karakteristik sosial, serta pendidikan politik adalah berpengaruh dengan signifikansi yang berbeda-beda dalam mendorong adanya peningkatan partisipasi politik masyarakat Jakarta Timur pada pilpres tahun 2019.

**Kata Kunci:** Partisipasi politik masyarakat Jakarta Timur, faktor pengaruh partisipasi, pilpres 2019

# ANALYSIS OF INCREASING COMMUNITY POLITICAL PARTICIPATION IN THE EAST JAKARTA CITY REGION IN THE 2019 PRESIDENTIAL ELECTION

(Community Case Studies In The Area Of The Bambu Apus, Lubang Buaya, and Cipayung District)

NONI ANGGRAENI TAUNU

## ABSTRACT

*The 2019 simultaneous elections are executive and legislative general elections. In history for the first time that simultaneous elections were held, the number of registered voters in the 2019 election increased more sharply than in the 2014 election. Specifically for the East Jakarta area, the number of participants who used their right to vote increased. Where in 2014 the participation rate reached 75% while in 2019 the number of users of voting rights increased by 5.46%. With this, it is known that the level of community participation in the East Jakarta area reached 80.46%. There are several interesting facts that are thought to influence the level of public participation in the 2019 general election, especially in the presidential election, including in the East Jakarta area. This research discusses what factors influence the increase in public participation in the 2019 presidential election in East Jakarta. With the aim of knowing the factors that influence increasing public participation in the 2019 presidential election in the City of East Jakarta, through community case studies in three Sub-Districts in the East Jakarta area namely, Bambu Apus, Lubang Buaya, and Cipayung. The research method used in this study is the Sequential Explanatory Mixed Methods (sequential mixed method). The results obtained in this study are that political arousal factors, personal characteristics, social characteristics, and political education are influential with different significance in encouraging an increase in the political participation of the people of East Jakarta in the 2019 presidential election.*

**Keywords:** *East Jakarta community political participation, factors influencing participation, 2019 presidential election*